

Cerber



enghalau Keturunan Dewa

(2)

Setelah upacara penyambutan selesai, pasukan Himantaka dan Mungin bergerak ke arah selatan menuju ke West Di Giling West pun, Ratu Agung kawaca dan Sanghyang Guru disambut besaran dan penuh kegembiraan oleh Ratu yang menyapa selaka prajurit.

► Baca Ratu Agung Hal 11

Peristiwa

Igan Kiwir-Kiwir

KIRI-Nasab naas menimpa Fuad, 19, warga Jombang, Kecamatan Gurah, saat kerja lembur menggiling kayu di PT Gura Tama, repa Pare, pergilingan tangannya nyaris Tangan karyawan publik ini terseret cutter (pemotong) kayu.

Ma halanya sangat parah, setelah beberapa saat di RSUD Pare, Fuad terpaksa harus dirujuk ke sakit Dr Soetomo Surabaya. Kemungkinan tangan Fuad harus dipotong karena tinggal tiga. Unt dan tangannya sudah putus.

Agus kemarin, Fuad mendapat giliran kerja. Sekitar pukul 10.00 WIB Fuad hendak

ong kayu dengan mesin pemotongnya.

idak mesin tersebut ngadat.

sin tersebut tidak mau berjalan. Padahal,

nya mesin tersebut telah diperiksa. Fuad

eroba memasukkan kayu tersebut ke dalam

pemotong. Saat itulah, tiba-tiba mesin

gsl kembali. Tangan kiri Fuad yang masih

gag tangan kayu tidak sempat mengelak.

nya itu dimakan mesin pemotong itu.

di menjerit kesakitan. Beruntung sebelum

nya ikut terseret, Fuad bisa menarik

ali tangannya. Meski demikian perge-

an tangannya kiranya kiwir-kiwir dan

surukan darah segar.

rapa rekan dan mandor yang melihat

an tersebut langsung memberikan pertol-

u. Fuad segera dilarikan ke RSUD Pare. Tetapi

lukanya sangat parah, pemuda ini lalu

ke rumah sakit Surabaya. (end)

Rona

Iar-Benar Jadi Istri



Mas Bambang

JADI istri yang sesungguhnya. Itulah perasaan SA Yulianti, istri Bambang Sukotjo, mantan Bupati Blitar yang lengser bulan lalu.

Yuli yang ditemui di rumah salah seorang

putra angkatnya di

BTW Gedok, Blitar,

menuturkan bila kini ia

merasa sebagai istri

yang sebenarnya.

"Karena kesibukan

Mas Bambang sewaktu

but Bupati Blitar hampir tidak pernah

di rumah tangga. Seluruhnya diserahkan

saya," kata Yulianti.

Setelah lengser sebagai Bupati Blitar,

ng tidak memiliki kesibukan yang berarti.

nbali ke barak TNI sebagai tenaga ahli

an V Brawijaya Mayjen Sudi Silalahi.

nya pun banyak dibebaskan di rumah.

ia kini tidak lagi. Ada Mas Bambang yang

semakin rajin. Uban saya pun menjadi

rag. Dan ia selalu ada waktu lagi

impung saya," kata Yuli yang mengaku

menyeret sendiri mobilnya dari Surabaya

tar. (ber)

Tokoh Agama
Kumpul di Lirboyo

KEDIRI-Ribuan umat beragama Kediri yang tergabung dalam Paguyuban Umat Beragama Kabupaten dan Kota Kediri mengeluarkan pernyataan sikap. Mereka sepakat mengemukakan Kediri. Pernyataan tersebut disampaikan kemarin malam dalam acara silaturahmi umat beragama di Aula Mukhtar Pondok Lirboyo Kediri.

Sebelum pernyataan sikap dibacakan, setiap penganut agama, Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan aliran kepercayaan, menampilkan kesenian khasnya. Umat Islam menampilkan hadrah, umat nasrani dengan lagu-lagu pujian, tarian khas Hindu, tarian khas Buddha, dan aliran kepercayaan menampilkan tembang atau moyudan yang berisi doa-doa.

Di acara ini juga ditampilkan hiburan Liang-Liang, Barongsi dan ceramah yang disampaikan KH Anwar Iskandar, pengawih Ponges Assyaidiyah Jamsaren, Kota Kediri. Gus War menyatakan, sebelum Islam besar, tokoh-tokohnya dilindungi umat Kristen. Seperti saat Nabi Muhammad menerima wahyu, pertama dimusuhi orang kafir. Nabi dilindungi pendeta Kristen yang bernama Warogoh bin Naufal. Demikian juga saat nabi dan pengikutnya dikejar-kejar orang kafir Quraisy Arab. Nabi mengungsi dan minta perlindungan ke Negara Habshi (Ethiopia) yang menganut agama Kristen.

► Baca Tokoh Agama Hal 2



Barongsi dan liang-liang menyemarakkan acara silaturahmi antar umat beragama di aula Mukhtar Lirboyo, kemarin.

Perangkat Boikot
Dewan MenantangDPRD Jombang
Tolak Revisi
Perda Pemdes

JOMBANG-Tuntutan para perangkat desa untuk merevisi Perda Pemdes, bisa dipastikan kandas. Sebab DPRD menolak menandatangani untuk merevisi Perda Pemdes yang kontroversial itu, sebelum dilaksanakan lebih dulu. "Catat baik-baik, DPRD tidak

Ditandatangani saja belum kok sudah minta direvisi," ujar Slamet Sumarto, Wakil Ketua DPRD Jombang.

Seperti diberitakan Paguyuban Perangkat dan Kepala Desa (PKPD) Jombang demonstrasi ke dewan dan ke pendapa menuntun untuk merevisi dan menghentikan pembentukan Badan Perwakilan Desa (BPD) di seluruh Jombang.

Sedangkan 20 orosopod dan ormas di Kecamatan Paterongan, kemarin, langsung menggelar pertemuan untuk menyikapi demonstrasi ribuat perangkat desa tersebut. Antara lain dari PKH, PD-P, Golkar, PPP, Anor, Ulama, tokoh pemuda dan sebagainya.

Hasilnya, mereka mendesak Bupati Jombang Afandi agar segera membentuk BPD di desa-desa. Sebab, masyarakat luas sudah sangat menunggu pembentukan

BPD di desa masing-masing. "Tidak bisa ditunda-tunda lagi. Kami minta agar Bupati meneruskan langkah untuk membentuk BPD di desa-desa," ujar Drs Suwono, salah seorang tokoh masyarakat di Paterongan.

Menurut Suwono, dalam evaluasi yang dilakukan orosopod dan ormas, terdapatnya pembentukan BPD di desa-desa karena adanya boikot yang dilakukan para perangkat desa. Mereka merasa, dengan adanya BPD posisi mereka terancam. Padahal tidak semata-mata demikian. Menyinya, perangkat desa harus mendukung penuh pembentukan BPD untuk meningkatkan kinerja mereka.

► Baca Perangkat Hal 11

Fantastis, Gaji Dewan Naik 344 Persen

PAD Hanya Rp 3 M
Aji Mumpung karena
DAURp227M?

TRENGGALEK-Fantastis! Demikian kata yang paling tepat untuk menggambarkan kenaikan gaji DPRD Kabupaten Trenggalek yang mencapai 344 persen. Untuk gaji pokok saja, para anggota dewan bakal menerima gaji Rp 2 juta. Semula, hanya Rp 450 ribu.

Sedang gaji pokok pimpinan dewan Rp 3 juta. Gaji sebelumnya Rp 650 ribu. Berarti pimpinan dewan naik 361 persen. Jumlah tersebut belum terhitung tunjangan-tunjangan lainnya yang diterimakan kepada anggota dewan. Rata-rata, tunjangan setiap anggota dewan mencapai Rp 1 juta. Berarti, setiap anggota dewan pendapatannya minimal Rp 3 juta. Pimpinan dewan

minimal dapat Rp 4 juta. Kenaikan gaji yang cukup fantastis tersebut telah disetujui panitia anggaran dewan Sabtu kemarin.

"Para wakil rakyat itu benar-benar serakah, mereka hanya memikirkan kepentingan sendiri. Sedangkan kepentingan masyarakat sudah dibuang jauh-jauh. Masak untuk ukuran daerah sekecil Trenggalek, dewan minta gaji begitu besar. Ini tidak sesuai sama sekali dengan PAD Trenggalek yang hanya Rp 3 miliar," kata Triono aktivis Lembaga Studi Kebijakan Publik (LSKP) dengan nada berant.

Aji mumpung para anggota dewan untuk mengeruk keuntungan, selagi masih menjadi wakil rakyat, lanjut Triono, lantaran kepincut dengan kucuran Dana Alokasi Umum (DAU) dari pusat kepada Kabupaten Trenggalek yang mencapai Rp 227 miliar. Mereka terkesan bersaing dengan pihak eksekutif, berbondong-bondong mengambil keuntungan dari dana kucuran pusat tersebut.



Nagih Utang, 2 Pelajar Dihajar

KEDIRI-Budiono, 16, warga Desa Gedangsewu, Pare, dan Efendi, 17, warga Desa Pelem, Pare, babak belur dihajar puluhan pemuda, kemarin. Kedua pelajar STM ini sebetulnya mau menagih utang ke rumah temannya Dodik di Desa Lamong, Kecamatan Pare.

Awalnya, dua pelajar STM Candia Bhirawa, Pare, ini memberikan pinjaman uang Rp 40 ribu pada Dodik, 20, warga Dusun Mangiran, Desa Lamong. Karena sudah beberapa hari uang tersebut belum dikembalikan Budiono dan Efendi berniat menagihnya. Namun, ketika mereka bertemu Dodik, pemuda ini selalu mengelak. Dia selalu berjanji akan melunasinya kesokan harinya. Namun, janji ini tidak pernah ditepati.

Akhirnya, sekitar pukul 15.30, Budiono mengikis Efendi mencari Dodik di rumahnya. Saat kedua pelajar STM tersebut melintas di Desa Lamong beberapa mereka bertemu dengan Dodik sedang kongkow-kongkow dengan teman-temannya. Tanpa banyak bicara, karena

sudah kesal Budiono dan Efendi langsung menagih utangnya. Malu dan tersinggung ditagih utang di depan teman-temannya, Dodik lalu memberikan uang sebesar Rp 7.000 pada kedua remaja itu.

Karena jumlahnya kurang, Budiono dan Efendi menolaknya. Uang pemberianya tak diterima Dodik berang. Pemuda berandalan ini langsung melayangkan bogem mentah ke wajah Budiono. Efendi yang melihat temannya dipukul berusaha melawan.

Namun, belum sempat mereka melakukan perlawanan, Dodik dibantu dengan teman-temannya langsung menyerguknya. Budiono dan Efendi dihajar habis-habisan hingga babak belur. Setelah keduanya tak berakut dan aksi ini diketahui warga setempat, Dodik dan kawan-kawannya kabur.

Budiono dan Efendi dilarikan ke RSUD Pare lalu mengadakan pengero-yokan ini kepada polisi. Kapotres Kediri didampingi Kasatserse AKP Drs Agus Irtanto menyatakan telah menag-ni kasus ini. (end)

Tawur di GNI, Kepala Dipalu

KEDIRI-Festival band di Gedung Nasional Indonesia (GNI) Kota Kediri, kemarin, rusuh. Puluhan penonton terlibat tawuran. Sutoko, 32, warga Jalan Kawi, Desa Mojorito, Kota Kediri, menjadi korban. Kepala Suntoro dipalu sehingga terluka cukup parah dan harus dilarikan ke rumah sakit Gembira untuk mendapat perawatan.

Peristiwa itu terjadi sekitar pukul 15.30 WIB. Sebelumnya, para penonton berjoget dan berdesak-desakan. Entah siapa yang memulai, mendarak terjadi keributan. Nanang, 17, warga Mojorito, kepalaunya terkena pukulan.

Beberapa kali panitia minta penonton tertib. Tapi tidak digubris, keributan terus berlanjut. Akhirnya, panitia menghentikan pertunjukan selama 10 menit.

Korban bersama Nanang dan teman-temannya keluar gedung untuk istirahat. Setelah pertunjukan dimulai, korban bersama teman-temannya kembali masuk ke gedung. Di depan pintu masuk

mereka dihadang sekelompok pemuda tak dikenal. Kedua kelompok itu terlibat tawuran.

Mendadak, Suntoro mengaduh kesakitan sambil memegang kepala yang berdarah. Ternyata, Kepala Suntoro bocor. Diduga dipalu lawannya.

Melihat Suntoro terluka, pelaku kabur. Panitia menghentikan pertunjukan dan penonton ketakutan lari keluar gedung. Karena luka yang diderita Suntoro cukup serius, korban dilarikan ke rumah sakit Gembira untuk mendapat perawatan.

Sugeng, teman Suntoro tidak terima dengan kejadian tersebut. Sugeng mengadu pelaku pemukulan tersebut pemuda dari Poenan.

Sementara itu, Bambang Yuda, panitia tren musik festival band, menambahkan terjadi tawuran antar penonton. "Sehanya terjadi insiden kecil. Salah seorang penonton ketika bubaran matanya kepekikan batu mobil ternara yang lewat," katanya. (odi)

thuuud lho,
NGAN TERKECOH!

barang bagus tidak selalu harus mahal.
KAIIDO siap bersaing untuk menjadi raja sepeda motor baru Indonesia, sebab HOKAIDO mampu menyajikan produk kualitas tinggi dengan harga yang tetap terjangkau.

Siwas! Beli yang harganya terjangkaupun
da harus waspada agar tidak keliru membeli
sepeda motor yang tidak bermutu.

Siwas! Beli yang mahal, tetapi
ah yang bagus! Bagus Kualitasnya,
gah harganya, serta bagus
ayannya... dan itu hanya
KAIIDO

D. SINAR ABADI MOTOR

Panglima Sudirman No. 77 Telp. 82282 Fax. 827821 Kediri

BER AGUNG MOTOR II J1195 Cika nangtong No. 277 Kediri (0354) 886430 SURYA ARADI MOTOR II J1195 Cika nangtong No. 95 Cika nangtong (0355) 321055

UNI MOTOR II J1195 Cika nangtong No. 127 Trenggalek (0355) 792671 JAYA UTAMA MOTOR II Cika nangtong No. 231 Bilar (0342) 401240

UNI MOTOR Sockarno Hata 119 Trenggalek (0354) 68161 PUTRA MOTOR II Cika nangtong No. 124 Pare (0354) 3918 27

BER AGUNG MOTOR II J1195 Cika nangtong No. 15513 0450 JAYA ABADI MOTOR II J1195 Cika nangtong No. 213 Nganjuk ABADI MOTOR II Mastro 46 Blitar (0342) 672111

HOKAIDO
Jagoan Keluarga

Saksikan Pameran Kami
di Pasaraya Sri Ratu Kediri

Cash
&
Kredit



Diproduksi di
Indonesia
dengan peralatan
Mutakhir

Senin Pading 5 Februari 2001

Priit

Dari Striker Jadi Asisten



Micky Tata

MICKY TATA, mantan striker nasional ini kembali meneruskan nasibnya. Setelah lama tidak terdengar di perspektif nasional, Micky tiba-tiba muncul di Kediri. Bukan menjadi pemain seperti musim kompetisi lalu. Kali ini Micky diminta Sinyo Alandor untuk menjadi salah satu asistennya.

Micky pun seperti tidak menyalakan kesempatan itu. Dengan serius dia terus mendampingi mantan pelatihnya di Arema. Bahkan Micky terkesan terus menempel Sinyo setiap latihan.

"Saya memang disuruh mas Iwan bantu om Sinyo," ujar striker gack asal pulau Irian ini.

Terlepas dari itu semua, kehadiran Micky juga menimbulkan pro dan kontra. Sebagian menganggap wajar. Sebagian lagi merasa kecewa. Tapi begitulah hidup, selalu ada dua sisi yang berselerang. Benar nggak bak Micky? (fud)

Umpan

Rebutan Posisi Libero

POLA baku 3-5-2 yang diterapkan Persik ternyata mempunyai konsekuensi di bukannya seorang libero andal. Seorang libero yang bisa mengorganisasi lini pertahanan dari serbuan bomber-bomber musuh. Selain itu libero merupakan pemain terakhir yang harus dilewati musuh sebelum berhadapan dengan kiper.

Dan di Peruk, ada dua calon libero yang saat ini, bisa jadi, mulai rebutan posisi. Dia adalah Karim dan Dody. Dua pemain inilah yang saat ini ditunggui oleh pelatih Sinyo. Lalu apakah yang akan memenangkan posisi tersebut.

"Saya pikir keduanya mempunyai peluang yang sama. Keduanya juga memiliki skill yang bagus untuk menjadi seorang libero. Dingin, tangkas, dribble bagus, tackling bagus, juga memiliki intersep yang bagus pula," kata Sinyo mengenai keduanya. Sinyo pun belum bisa menentukan siapa yang akan dipilihnya.

Sedangkan sosok Karim adalah mantan pemain Petrolkimia Putra. Pemain ini sebenarnya dulu sering dipukul menjadi seorang stopper. Namun, bila dibutuhkan untuk mengisi stopper, Karim mengaku siap untuk kepercayaan tersebut.

"Seorang stopper dan libero tidak jauh berbeda. Hanya saja soal tanggungjawab lebih besar libero, karena harus memimpin lini belakang," ujar pemain yang berlatar belakang dingin ini.

Dan Karim pun tampaknya siap untuk posisi itu. Beberapa kali latihan, dia dipanggil menjadi palang pintu terakhir Peruk. Tinggal sekarang, siapa yang akan dipilih Sinyo, menarik untuk ditunggu. (fud)



Karim

DEMAM SILAT DI KEDIRI

KEDIRI Perkembangan olahraga beladiri di Kediri tergolong marak. Banyak perguruan bela diri, mulai dari pencak silat sampai taekwondo, bermunculan. Umumnya mereka muncul dari kalangan pendidikan, sebagai kegiatan ekstra kurikuler. Sebelumnya Kediri sangat terkenal dengan beladiri pencak silat. Pagur Nusa pimpinan KH Maksum Jauhari. Sayangnya, potensi besar itu sampai saat ini belum tergali sepenuhnya. Jarang sekali ada kejuaraan atau invitasi beladiri yang berlangsung di Kediri. (dok)



Cabang Atletik Butuh Asrama Khusus

Upaya untuk Menghidupkan Atletik di Nganjuk

NGANJUK Meski Atletik di Nganjuk saat ini menjadi primadona, namun pembinaan para atlet belum bisa maksimal. Bahkan sangat jauh dari harapan. Selama ini para atlet hanya mendapat pembinaan dari beberapa pelatih maupun pembina yang peduli terhadap olahraga atletik saja. Dari Pemkab tidak pernah ada upaya untuk ikut meningkatkan prestasi atlet.

Sementara, dana dari Pemkab maupun dari para pengusaha untuk pembinaan belum juga nampak. Padahal untuk membina para atlet membutuhkan dana yang besar. Selain dukungan dari beberapa komponen agar Nganjuk bisa melokalkan atlet nasional.

"Kami sangat membutuhkan asrama untuk para atlet. Karena untuk memunculkan atlet yang bagus diperlukan latihan rutin dan teratur," ujar Dri Djoko Wasisto, pelatih sekaligus pembina atletik di Nganjuk.

Menurutnya, potensi untuk meningkatkan prestasi atlet nasional di Nganjuk sangat besar. Untuk itu dengan adanya asrama dan dana yang memadai, para atlet akan lebih bisa terkonsentrasi.

Djoko sendiri sudah mencoba mengadakan kursus kepelatihan atletik bagi guru-guru SD dan SLTP se-Jatikan. Dari pelatihan ini menurut Kepala SLTPN 2 Jatikan itu, diharapkan pelatih bisa mencari dan mendapatkan bibit atlet yang andal.

"Saat ini ada satu orang siswa SLTPN 2 Jatikan bernama Sulastri berhasil menjadi juara 1 POP-DA," ujarnya. Bahkan saat ini atlet binaananya sudah masuk 4 besar Indonesia untuk lari 10 K di Surabaya.

Sebagai pelatih yang sudah mempunyai sertifikat nasional, Djoko akan terus mencoba mengembangkan pembinaan atletik di Nganjuk. "Saat ini hanya di Jatikan dan beberapa daerah kecamatan lainnya. Namun belum seluruhnya dapat tersentuh," ujarnya.

Untuk mewujudkan impiannya,



Djoko Wasisto

yaitu meningkatkan pembinaan atletik di Nganjuk, Djoko merencanakan membentuk pelatihan khusus pelatih di beberapa kawasan Nganjuk timur, barat, utara dan selatan. Dengan pelatihan menyeluruh ini, ia berharap bisa muncul bibit atlet Nganjuk. (ari)

Dian Mayasa, Petenis Cilik Berbakat dari Tulungagung Empat Kali Juara Jatim

TULUNGAGUNG Tidak hanya Blitar saja sebagai gudang bibit tenis andalan. Tulungagung juga menghasilkan bibit muda petenis andal. Salah satunya adalah Dian Mayasa, warga Jalan Yos Sudarso 53 Tulungagung. Gadis cilik kelahiran 8 Mei 1988 itu telah meraih berbagai trofi bergengsi. Di rumahnya, tidak kurang 20 trofi dipajang di ruang tamu sebagai kebanggaan tersendiri bagi dirinya.

Petenis muda asuhan Edi Wibowo tersebut pernah menjuarai tenis Jatim selama 4 kali berturut-turut. Salah satu prestasi yang spektakuler, "Mega-mega Dian bisa terus berbakat di dunia tenis," kata putri pasangan Tji Kay Sien dengan Dwi Ratnawati tersebut.

Sejak usia 10 tahun, Dian telah diperkenalkan olahraga tenis oleh ayahnya. Awalnya,



Dian Mayasa

tidak ada maksud bagi Tji Kay Sien untuk mendidik anaknya menjadi atlet tenis wanita. Tetapi karena Dian ketagihan mengayunkan raket tenis, akhirnya Tji Kay Sien berpijak pada pasangan Tji Kay Sien dengan Dwi Ratnawati tersebut. "Kemudian, kami berfikir mencari pelatih yang tepat untuk

memandu bakat Dian, ia mengikuti berbagai tenis sampai sekata Tji Kay Sien yang saat ini bertanding dalam "Agar semangatnya," ungkap Dian memberi argumentasi selalu berada di lapangan tenis menunya yang tengah

Meski hampir tidak ada maksud bagi Tji Kay Sien untuk mendidik anaknya menjadi atlet tenis wanita. Tetapi karena Dian ketagihan mengayunkan raket tenis, akhirnya Tji Kay Sien berpijak pada pasangan Tji Kay Sien dengan Dwi Ratnawati tersebut. "Kemudian, kami berfikir mencari pelatih yang tepat untuk

TRADAR Interaktif

Meningkatkan Prestasi Olahraga Daerah, Bagaimana Caranya?

Selama ini, timbul kesan, atlet yang terkenal adalah mereka yang berada di Jakarta, Surabaya, atau kota-kota besar lain. Padahal di daerah seperti di wilayah era Koridoran Kediri ini juga punya banyak atlet yang potensial. Bagaimana caranya agar pembinaan mereka dapat efektif, sehingga muncul atlet-atlet berprestasi tinggi dan Kediri, Blitar, Nganjuk, Trenggalek, Tulungagung, dan Jombang. Krim pendapat anda yang singkat, padat dan Redaksi Radar Sport Jalan Brawijaya 27 D, atau fax ke nomor (0354) 687904. Opsi anda akan dimuat mulai 5 Februari 2001.

Pembibitan Dimulai Sejak Usia Dini

UNTUK bisa membina olahraga prestasi, khususnya di daerah, tidak cukup dengan bantuan tangan dan dukungan dari orang tua atau keluarga atlet berbakat, alias bakat alam. Tapi harus perlu strategi dan program khusus. Kalau boleh mengutip istilah di bidang manajemen, POAC. Yaitu Planning, Organizing, Actuating, controlling. Atau kalau di Indonesia adalah perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan pengawasan.

Yang pertama tentunya perencanaan. Harus direncanakan secara matang apa yang dilakukan untuk melahirkan atlet andal. Pembinaan benih atlet dan dimulai sejak usia dini sangat perlu dilaksanakan.

Untuk pembinaan ini harus dimulai sejak dini. Paling tidak di saat calon atlet itu duduk di bangku sekolah dasar. Pada saat usia itu, mereka harus mulai diperkenalkan dengan cabang-cabang olahraga.

Setelah si anak tersebut menentukan pilihannya dan terlihat berbakat di salah satu cabang olahraga, maka dia akan digenot atau dibina terus. Tentu saja secara kontinyu dan berkesinambungan.

Ciptakan Atlet Andar, Peran Pemerintah Harus Bermanfaat

UNTUK menciptakan atlet-atlet berprestasi tinggi, pembinaan olahraga harus melibatkan banyak instrumen. Termasuk perhatian dan peran dari pemerintah yang harus besar. Peran pemerintah di sini adalah dalam hal pembinaan atlet. Termasuk memasukkan pembinaan olahraga dalam kurikulum sekolah. Yang perlu dicatat adalah jenis olahraga yang dimasukkan dalam kurikulum itu haruslah olahraga prestasi. Seperti cabang-cabang olahraga yang populer di masyarakat dan menjadi cabang utama dalam even-even olahraga seperti PON, Seagames, Asian Games, dan Olimpiade.

Selama ini olahraga memang masuk dalam kurikulum sekolah. Namun, yang diajarkan lebih banyak olahraga-olahraga yang bukan menjurus pada prestasi. Jarang sekali siswa diajarkan seperti sepakbola, tenis meja, bola voli, badminton, atletik, atau cabang-cabang yang lain yang bisa ditingkatkan untuk olahraga prestasi.

Kebanyakan, para guru olahraga hanya memperkenalkan olahraga yang cenderung pada melatih siswa untuk menggerakkan badan dan bersenang-senang saja. Kalau pun mereka dilatih sepakbola, hanya sekedar sepakbola saja. Tidak ada latihan secara berkesinambungan dan dengan latihan yang intensif.

Dengan demikian yang sangat dibutuhkan adalah peran pemerintah. Kalau saat ini sudah mulai digembar-gemborkan otonomi daerah, maka pemerintah daerahlah yang harus secara giat melakukan pembinaan berkesinambungan.

Pemerintah daerah harus mengalokasikan pelatih-pelatih

prestasi. Seperti cabang-cabang olahraga yang populer di masyarakat dan menjadi cabang utama dalam even-even olahraga seperti PON, Seagames, Asian Games, dan Olimpiade.

Selama ini olahraga memang masuk dalam kurikulum sekolah. Namun, yang diajarkan lebih banyak olahraga-olahraga yang bukan menjurus pada prestasi. Jarang sekali siswa diajarkan seperti sepakbola, tenis meja, bola voli, badminton, atletik, atau cabang-cabang yang lain yang bisa ditingkatkan untuk olahraga prestasi.

Kebanyakan, para guru olahraga hanya memperkenalkan olahraga yang cenderung pada melatih siswa untuk menggerakkan badan dan bersenang-senang saja. Kalau pun mereka dilatih sepakbola, hanya sekedar sepakbola saja. Tidak ada latihan secara berkesinambungan dan dengan latihan yang intensif.

Dengan demikian yang sangat dibutuhkan adalah peran pemerintah. Kalau saat ini sudah mulai digembar-gemborkan otonomi daerah, maka pemerintah daerahlah yang harus secara giat melakukan pembinaan berkesinambungan.

Pemerintah daerah harus mengalokasikan pelatih-pelatih

han secara berkesinambungan dan dengan latihan yang intensif.

Dengan demikian yang sangat dibutuhkan adalah peran pemerintah. Kalau saat ini sudah mulai digembar-gemborkan otonomi daerah, maka pemerintah daerahlah yang harus secara giat melakukan pembinaan berkesinambungan.

Pemerintah daerah harus mengalokasikan pelatih-pelatih

atau pembinaan berbakat ke... Mereka ditunggui, membina atlet-atlet potensial, juga diperharikan daerah, peralatan, dan penunjang yang

Drs. Kecamatan

CANDRA DAN

Jl. A Yani 15 Kediri
Telp (0354) 887559 - 883457
Fax. (0354) 883457

Ukura Pemukiman
Kuwak Kediri
Pengaplikan berbagai...
Melayani pemesanan mobil...

Kesempatan Terakhir

HEMAT 50% + HADIAH

Millennium Seal

Slumberland

THE MOST COMFORTABLE PLACE IN THE WORLD

SHOW ROOM:
TULA GALLERY JL. MANYAR KERTADUJO 63 - SURABAYA ☎ (031) 5846840, 5849022

CITRA	DUTA	EXCELLEN	HALIM	PELITA	SONG	SURYA
MALANG PACIFIC	KEDIRI SETIA JAYA	BANYUWANG	JEMBER			

SAKSIAN SELAR LINGKAR SLUMBERLAND
di Pabrik Kediri Minggu 4 & 11 Februari 2001